

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Adapun yang menjadi gambaran umum mengenai lokasi yang akan peneliti lakukan berdasarkan dari dokumen yang diberikan oleh ketua yayasan Budi Takwa yaitu:¹

a. Sejarah berdirinya yayasan Budi Takwa Asrama Puteri Rantau

Yayasan Budi Taqwa mendirikan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak yang kemudian disebut dengan LKSA Budi Takwa yang terletak di Jl. A.Yani Belanga Mas Rantau Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan adalah lembaga yang memiliki peran untuk mengembangkan rasa peduli kepada masyarakat dan lingkungan sosial, terutama pada anak-anak yatim, piatu dan yatim piatu yang tidak mampu. Yayasan Budi Takwa telah berdiri sejak tahun 1954 dengan nama “Normal Islam” yang pada saat itu masih menempati rumah penduduk yakni rumah H. Sahanang, orang tua H. Aziz. Melalui inisiatif H. Wasil yayasan Normal Islam diganti namanya menjadi Panti Asuhan Budi Takwa dan menempati rumah di Keraton yang sekarang menjadi asrama Putri Budi Takwa.

Pada tahun 1965 Panti Asuhan ini sempat bubar beberapa saat, gedungnya sementara dipakai sebagai gedung dakwah dan tempat musyawarah masyarakat dan

¹ Dokumen SK yayasan Budi Takwa Asrama Puteri Rantau tahun 2022.

sempat juga dipinjamkan untuk sekolah PGAP/PGA Alwashliah. Beberapa tahun kemudian gedung kembali dipergunakan untuk menampung anak-anak panti asuhan Budi Takwa. Setelah pembangunan gedung Panti Asuhan Budi Takwa di Jl. A. Yani Belanga Mas selesai, diperuntukkan anak-anak Panti Asuhan putra sedangkan di Keraton diperuntukkan untuk anak-anak Panti Asuhan puteri.

b. Visi dan Misi yayasan Budi Takwa Asrama Puteri Rantau

1) Visi

Membantu, memberikan perawatan dan pembinaan kepada anak asuh agar menjadi pribadi muslim yang sholeh, memiliki rasa percaya diri, dan terlatih mandiri.

2) Misi

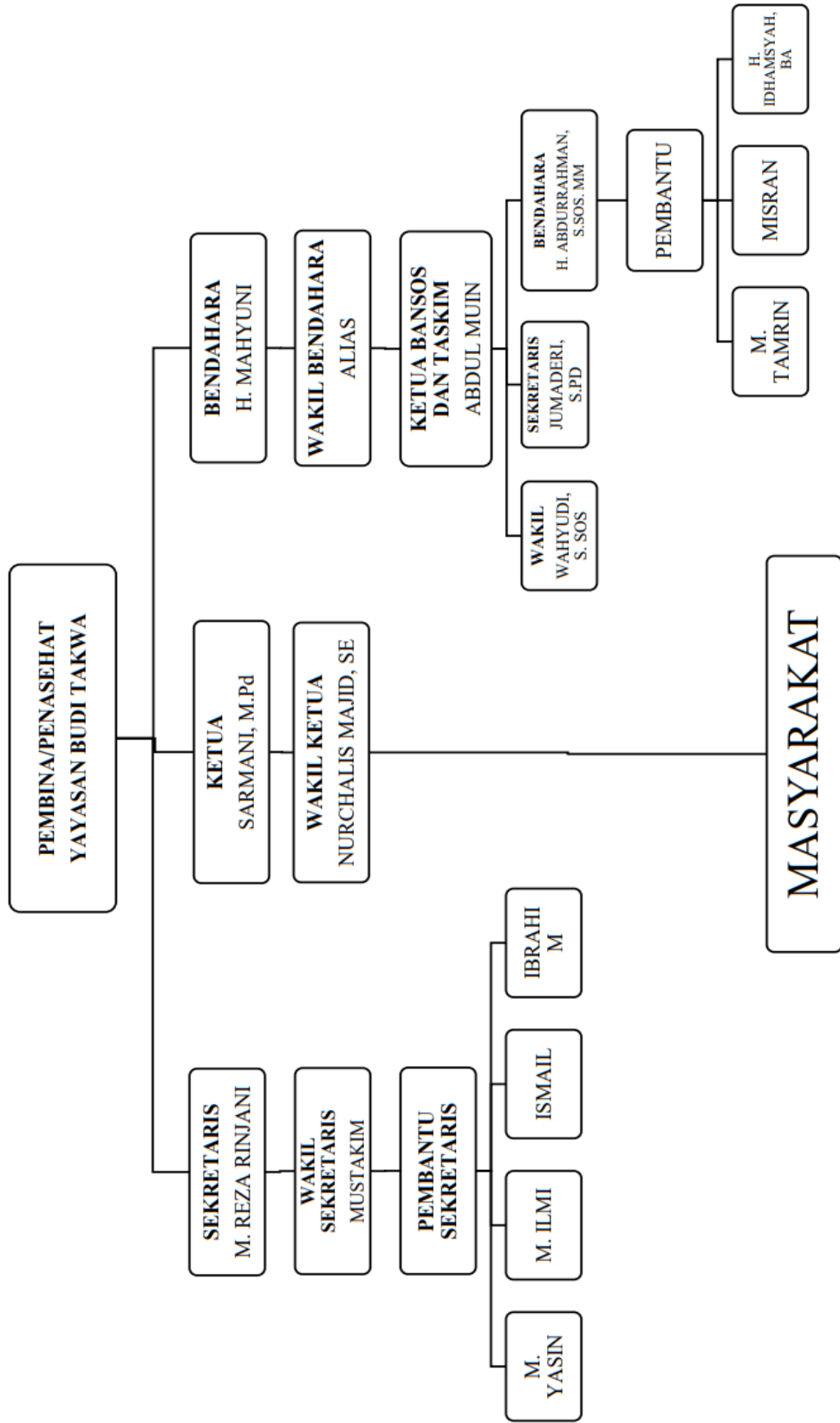
- a) Memberikan bantuan bagi anak yang memiliki permasalahan pada bidang kesejahteraan sosial serta di bidang pendidikan bagi anak di dalam maupun di luar panti asuhan.
- b) Memberikan perawatan dengan sebaik-baiknya kepada anak.
- c) Memberikan bekal pendidikan umum, keagamaan, pelatihan dan keterampilan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian.
- d) Bekerja sama dengan para donatur dan dinas terkait sebagai bentuk usaha meningkatkan pelayanan sosial.

c. Lokasi Yayasan Budi Takwa Asrama Puteri Rantau

Yayasan Budi Takwa Puteri terletak di Jl. Keraton Raya, Kecamatan Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.

d. Pengelola Yayasan Budi Takwa Asrama Puteri Rantau

Sama halnya dengan lembaga formal dan non formal lainnya Yayasan Budi Takwa asrama Puteri juga memiliki pengelola yang bertugas mengurus dan berperan pada suatu bidangnya masing-masing dalam upaya membangun pelayanan panti agar menjadi lebih baik lagi sehingga kesejahteraan anak yang ada di sana bisa terjamin dan terkoordinasi. Pada yayasan ini memiliki struktur kepengurusan yang terdiri mulai dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara serta juga pengasuh.



Gambar. 4.1 Struktur Kepengurusan Yayasan Budi Takwa tahun 2021-2026

e. Sarana dan prasarana yang ada di Yayasan Budi Takwa Asrama Puteri Rantau

Dalam suatu lembaga sarana dan prasarana yang ada sangatlah penting. Sarana dan prasarana memudahkan partisipasi anak dalam aktivitas sehari-hari. LKSA Budi Takwa memiliki dua asrama yaitu asrama putera dan asrama puteri. Asrama putra terletak di Jalan A. Yani Desa Kupang dan asrama puteri berlokasi di Jl. Keraton Raya ini juga terletak di desa Kupang.

Asrama putra merupakan bangunan dua lantai, dengan lantai atas berfungsi sebagai musala dan lantai bawah terdiri dari 14 ruangan, diantaranya satu untuk ruang kerja, dua kamar tidur untuk pengelola, dan 11 ruangan lainnya. Ruang makan dengan dapur, 2 kamar mandi, 4 toilet/kamar kecil dan 1 ruang pertemuan anak-anak panti asuhan.

Sedangkan saat ini mempunyai dua gedung untuk asrama putri. Gedung 1 terdiri dari satu kamar tidur pengasuh, tiga kamar anak, satu ruang dapur bersebelahan dengan ruang makan, dan satu kamar mandi di samping toilet. Adapun gedung 2 akan digunakan sebagai gudang.

f. Data Anak di Yayasan Budi Takwa Asrama Puteri Rantau

Anak yang ditampung di Budi Taqwa ini, kebanyakan anak mempunyai permasalahan orang tua/perceraian, orang tua meninggal dunia serta anak yang berasal dari orang tua yang tidak mampu secara ekonomi. Kemudian oleh keluarga, RT atau kepala desanya merujuk ke Panti Asuhan Budi Taqwa. Dengan adanya Panti Asuhan ini, anak yang tadinya tidak bersekolah, jadi bersekolah, dan terlayani kebutuhan dasar serta dapat mengenyam pendidikan dengan baik.

Jumlah anak yang ada di yayasan budi takwa asrama puteri adalah 13 orang. Anak-anak yang tinggal di yayasan ini berasal dari berbagai daerah yang ada di kabupaten Tapin. Bagi anak yang akan menempati maupun akan keluar dari yayasan budi takwa asrama puteri akan di data. Adapun biodata anak asuh yang berada di yayasan Budi takwa asrama puteri yaitu :

Tabel 4.1 Biodata anak asuh di LKSA Budi Taqwa asrama puteri.²

No.	Nama	TTL	Umur	Alamat Asal
1.	Siti Aisyah	Rantau, 10-04-2010	14	Bitahan
2.	Siti Aisyah Syam	Binderang, 12-02-2007	17	Taba'an
3.	Aulia Putri	Gambut, 03-04-2009	15	Kalumpang
4.	Siti Zainab	Tapin, 05-08-2015	9	Kalumpang
5.	Mardiana	Pamakuan, 21-11-2006	17	Belawaian
6.	Faridatunnisa	HST, 29-03-2008	16	Bitahan
7.	Noor Asyffa Yustina	Tapin, 29-04-2016	8	Jl. Perintis
8.	Nabila Lestari	Tapin, 29-10-2009	15	Perintis Raya
9.	Nor Aien Rahmah	Tapin, 02-08-2012	12	Desa Paul
10.	Ikrimah	Rantau, 07-03-2009	16	Bitahan Baru
11.	Isra Madina	Banjarmasin, 17-01-2011	14	Desa Bitahan
12.	Rima Noor Hasanah	Bitahan, 04-08-2008	16	Desa Bitahan
13.	Egi Pradiatira	Tanah Laut, 10-10-2009	15	Banua Halat Kanan

Sumber Dokumentasi: Yayasan Budi Takwa Asrama Puteri

² Dokumen biodata anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Takwa asrama puteri tahun 2022.

Menurut data yang dikumpulkan dari anak asuh di LKSA Budi Takwa asrama puteri ada keberagaman dari segi usia, lokasi geografis, dan keadaan keluarga. Walaupun ada beberapa perbedaan yang terlihat, setiap anak di LKSA Budi Takwa asrama puteri dilayani dengan sama. Setiap anak diberikan hak atas perawatan, pendidikan, dan kebutuhan fisik.

g. Peraturan yang ada di LKSA Budi Takwa asrama puteri

LKSA Budi Takwa asrama puteri memiliki beberapa peraturan yang wajib ditaati setiap anak yang ada di yayasan. Peraturan yang ada di yayasan ini dibuat oleh pengurus panti yang mana bertujuan agar mendisiplinkan anak agar terbiasa dan memiliki tanggung jawab terhadap perilaku mereka setiap harinya. Adapun peraturan yang ada di LKSA Budi Takwa asrama Puteri yaitu:³

- 1) Disiplin dalam melaksanakan shalat, mandi, makan, dll.
- 2) Wajib melaksanakan sholat berjamaah Magrib, Isya, Subuh, dan membaca Al-Qur'an minimal 5 menit setelah selesai shalat.
- 3) Tidur pada jam 21.45 WITA dan bangun paling lambat jam 04.10 WITA.
- 4) Menata dan membersihkan fasilitas di dalam dan di luar asrama seperti kamar tidur, kamar mandi, ruang depan, dll.
- 5) Menumbuhkan kebiasaan hemat menggunakan air dan listrik serta menjalani hidup sehat, bersih, disiplin, andal, dan bertanggung jawab.

³ Dokumen peraturan yang ada di LKSA Budi Taqwa asrama puteri tahun 2022

- 6) Selalu mengucapkan salam apabila bertemu maupun berpisah dengan seseorang.
- 7) Mengobati, membantu, melayani dan merawat ketika ada yang sakit.
- 8) Mendengarkan dan mengikuti apa yang diperintahkan pengasuh panti ataupun guru.
- 9) Dilarang meninggalkan asrama dan tidur diluar kecuali ada izin dari ibu pengasuh serta tidak diperkenankan membawa teman dari luar untuk menginap.
- 10) Dilarang berjudi, merokok, meminum minuman yang mengandung alkohol.
- 11) Dilarang menggunakan pakaian membuka aurat ataupun pakaian yang terlalu ketat, atau bahkan memakai pakaian orang lain tanpa izin.
- 12) Dilarang masuk kantor, kamar ibu pengasuh, dapur tanpa adanya izin maupun tugas dan jam-jam tertentu yang telah diizinkan.
- 13) Dilarang mengambil atau menggunakan barang milik orang lain.
- 14) Selalu berbuat kebaikan dan hal yang bermanfaat, saling menasihati, dan berkata sopan dan menghindari perbuatan tercela lainnya.
- 15) Bila menerima rezeki harus bersyukur kepada Allah dan bilamana mendapat musibah mengucapkan *Innalillahi wainna ilaihi rojiuun*.
- 16) Merawat, menjaga dan bertanggung jawab mengenai barang yang bukan milik kita maupun fasilitas panti

- 17) Melaksanakan hasil dari musyawarah dan tugas dengan baik sesuai ketentuan yang disepakati bersama.
- 18) Wajib mengikuti aktivitas yang dilaksanakan pengurus LKSA Budi Taqwa asrama puteri dan kegiatan sosial kemasyarakatan yang lainnya.
- 19) Saat pulang dari sekolah agar bisa secepatnya kembali ke LKSA Budi Taqwa asrama puteri dan tidak mampir kemana-mana apalagi keluyuran.
- 20) Menonton televisi hanya diperbolehkan pada waktu libur dan waktu yang telah ditentukan.

2. Penyajian data

a. Kegiatan Harian di LKSA Budi Takwa asrama puteri

Di LKSA Budi Takwa asrama puteri anak asuh memiliki kegiatan harian yang telah disepakati secara bersama oleh pengasuh dan para anak asuh. Ada kegiatan yang dilakukan setiap harinya dan ada juga kegiatan khusus yang dilakukan pada hari tertentu. Jadwal ini akan memudahkan bagi ibu pengasuh untuk mengawasi perkembangan anak asuh mengawasi dan membantu mereka berkembang lebih baik. Jadwal harian di LKSA Budi Taqwa asrama puteri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kegiatan harian LKSA Budi Taqwa asrama puteri.⁴

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Bangun tidur	04.05	-
2.	Shalat tahajud	04.15 - 04.50	-
3.	Shalat subuh berjamaah	05.05 - 05.35	-
4.	Piket menyiapkan makanan	05.40 - 06.10	Sesuai kelompok
5.	Piket kebersihan	05.30 - 06.10	Sesuai kelompok
6.	Bersiap kesekolah	06.10 - 06.45	-
7.	Sarapan	06.45 - 07.00	-
8.	Sekolah	-	Menyesuaikan kegiatan masing-masing
9.	Sholat Zuhur	12.30	-
10.	Makan siang	13.00	-
11.	Shalat asar	15.45-16.15	-
12.	Istirahat dan kegiatan sore	-	Menyesuaikan jadwal masing-masing
13.	Kegiatan memasak		Fleksibel
14.	Kegiatan kebersihan	16.30 - 17.00	-
15.	Istirahat	-	Menyesuaikan kegiatan masing-masing
16.	Shalat Magrib berjamaah	18.30 - 19.00	-
17.	Membaca Q.S Yasin, Q.S Wakiah, Q.S al Mulk dan Sholawat Kamilah	19.00 - 19.45	Sesudah sholat magrib
18.	Shalat Isya berjamaah	19.45 - 20.15	-
19.	Makan malam	20.15-20.45	-
20.	Belajar	20.45-21.30	-
21.	Tidur	21.30-04.00	-

Selain dari data tentang kegiatan sehari-hari, ada juga kegiatan khusus yang telah disepakati bersama. Kegiatan ini dilakukan pada hari tertentu dan bertujuan untuk menunjang keberhasilan dalam melakukan kegiatan harian dengan baik. Jadwal harian LKSA Budi Taqwa asrama puteri adalah sebagai berikut:

⁴ Dokumen Jadwal kegiatan harian Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri tahun 2022.

Tabel 4.3 Kegiatan khusus LKSA Budi Taqwa asrama puteri.⁵

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Gotong royong	07.00 - 09.00	Setiap minggu pagi
2.	Membaca rawi maulid habsyi	16.00 - 17.30	Setiap sore minggu
3.	Tadarus Al-Qur'an	19.00 – 19.45	Setiap malam Jum'at
4.	Pembelajaran Tajwid	20.00- selesai	Setiap malam Sabtu
4.	Membaca burdah	20.00- 21.00	Setiap malam minggu
5.	Menghafal surah pendek	16.00 - 17.30	Setiap senin sore atau menyesuaikan jadwal pengasuh

Data di atas menunjukkan bahwa anak asuh di asrama putri panti asuhan Budi Taqwa di Kabupaten Tapin memiliki jadwal yang sudah terstruktur dan padat. Kegiatan ini membantu anak asuh belajar banyak hal dan mengajar mereka.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari hasil observasi kegiatan yang ada di LKSA Budi Takwa asrama puteri sangat bervariasi dan beragam ada kegiatan yang dilakukan dalam setiap harinya namun ada juga kegiatan tambahan sebagai penunjang yang biasanya dilaksanakan setiap minggunya atau pada hari tertentu.⁶ Adapun kegiatan anak asuh ini sudah terjadwal dari bangun tidur sampai dengan mereka tidur kembali. Pada pukul 04.05 pagi sudah dibiasakan untuk bangun tidur kemudian dilanjutkan untuk melaksanakan shalat sunah tahajud yang kemudian disusul dengan melakukan shalat subuh secara berjamaah. Para anak asuh bisa memasang alarm terlebih dahulu agar bisa bangun tepat waktu. Jika anak tersebut masih belum bangun setelah memasang alarm maka biasanya ibu pengasuh meminta temannya untuk membangunkannya. Tetapi, jika anak masih belum

⁵ Dokumen jadwal kegiatan khusus di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri tahun 2022.

⁶ Observasi di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri tahun pada tanggal 05 Maret 2024.

bangun juga maka ibu pengasuh sendiri yang akan membangunkannya dan berkata “ayo lakasi bangun atau mau membaca yasin 3 kalikah” setelah mendengar kata-kata tersebut biasanya anak asuh akan segera bangun.

Setelah bangun tidur para anak asuh akan membersihkan diri terlebih dahulu sekaligus berwudu, kemudian melaksanakan shalat sunah tahajud. Saat azan subuh tiba dilanjutkan dengan melaksanakan sholat subuh secara berjamaah, adapun yang akan menjadi imam sholat itu bergiliran sesuai dengan urutan kamar. Apabila ada anak asuh yang tidak mengikuti kegiatan tersebut maka akan mendapatkan hukuman membaca yasin sebanyak tiga kali. Setelah selesai mengerjakan sholat subuh maka dilanjutkan dengan membaca wirid, zikir, sholawat serta do'a bersama. Selama kegiatan tersebut berlangsung juga didampingi dan dicontohkan oleh ibu pengasuh.

Setelah bangun tidur dibiasakan untuk membersihkan diri terlebih dahulu sekaligus berwudhu, kemudian menunaikan shalat sunah. Setelah beberapa menit biasanya azan subuh terdengar, hal ini menunjukkan hendaknya menunaikan shalat subuh secara berjamaah jika anak asuh tersebut tidak melaksanakannya maka pengasuh akan menghukumnya berupa membaca surah Yaasin sebanyak tiga kali. Setelah selesai sholat subuh sering membaca dzikir bersama kemudian berdoa, hal-hal tersebut selalu dicontohkan oleh pengasuh dan menjadi suatu kebiasaan.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah memasak dan bersih-bersih yang jadwal hariannya telah disepakati oleh pengasuh dan anak asuh, karena ada kesepakatan bersama, maka seluruh penghuni asrama harus menghormati dan melaksanakannya tanpa terkecuali. Kegiatan memasak mempunyai jadwal

tersendiri seperti halnya kegiatan bersih-bersih dan kegiatan tersebut juga diawasi dan didampingi langsung oleh pengasuh. Dengan cara ini, pengasuh dapat mengetahui apakah anak asuhnya melakukan aktivitas dengan benar. Jika terjadi kesalahan, pengasuh akan memberikan nasehat kepada anak asuh.

Setelah selesai anak asuh akan membersihkan diri kemudian bersiap untuk berangkat ke sekolah. Sebelum berangkat sekolah para anak asuh sarapan bersama terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan agar menjaga kebersamaan para penghuni asrama ini sehingga para anak akan dekat satu sama lain layaknya suatu keluarga. Setelah selesai sarapan biasanya anak akan langsung mencuci piringnya masing-masing hal ini bertujuan agar anak asuh bisa bertanggung jawab dan mendisiplinkan diri mereka. Setelah selesai mereka akan berangkat menuju ke sekolah masing-masing.

Sebelum berangkat mereka akan berpamitan dan mencium tangan ibu pengasuh terlebih dahulu, tidak lupa juga untuk mengucapkan salam ketika masuk maupun pergi dari asrama. Untuk waktu pulang ke asrama itu menyesuaikan dengan jam pulang sekolah sehingga ada anak yang pulang sekitar jam 14.00 ada juga anak yang pulang sekolah sekitar jam 16.45 jika anak asuh tersebut bersekolah yang menerapkan sistem *full days*, sehingga untuk kegiatan untuk sholat Zuhur dan asar biasanya dilakukan di sekolah masing-masing. Jika anak asuh tidak bersekolah di sekolah yang tidak menerapkan *full days* maka anak diharuskan segera pulang ke asrama dan melaksanakan sholat berjamaah. Saat anak asuh sedang bersekolah biasanya anak asuh akan diberi bekal oleh pengasuh untuk dibawa ke sekolah sebagai makan siang selain dari uang jajan.

Setelah pulang sekolah anak asuh diwajibkan untuk langsung pulang ke asrama bukan malah keluyuran, namun jika terlambat pulang karena ada sesuatu yang penting untuk dikerjakan atau ada kerja kelompok maka anak asuh harus meminta izin dan mengkonfirmasi pada ibu pengasuh terlebih dahulu kenapa tidak langsung pulang. Saat sampai di asrama anak asuh bisa membersihkan diri ataupun beristirahat terlebih dahulu.

Saat sore kegiatan di asrama adalah menyesuaikan kegiatan anak asuh masing-masing individu seperti mengikuti *ekstrakuleruler* yang ada di sekolah ataupun sekedar berbincang antara satu sama lain sehingga akan mempererat rasa persaudaraan dan kekeluargaan antara satu sama lain. Ada juga yang membantu ibu pengasuh memasak, namun saat sore hari memasak ini hanya bersifat kadang-kadang menyesuaikan dengan kondisi karena terkadang kepala yayasan ataupun para donator mengantarkan makanan sehingga mereka tidak perlu memasak lagi. Setelah semua kegiatan selesai biasanya para anak asuh akan berkumpul dengan ibu pengasuh untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada anak. Pada pukul 17.30 jika masih ada anak yang di luar maka anak akan diingatkan baik melalui telepon maupun chat agar anak segera pulang ke asrama, karena di dalam aturan anak sudah wajib berada di asrama sebelum magrib tiba.

Pada pukul 18.30 Wita mereka akan melaksanakan sholat Magrib berjamaah yang kemudian akan dilanjutkan membaca wirid, zikir, sholawat, dan membaca amaliyah lainnya sambil menunggu azan isya. Mereka juga diwajibkan membaca Al-Qur'an minimal 5 menit setelah selesai Shalat. Para anak asuh dibiasakan untuk melakukan ibadah sunah sambil menunggu azan isya. Jika azan isya sudah

berkumandang maka akan dilanjutkan dengan Shalat isya berjamaah dilanjutkan membaca wirid kembali, kegiatan tersebut juga didampingi dan diawasi oleh ibu pengasuh. Setelah kegiatan selesai maka para anak asuh akan bersiap untuk makan malam bersama, mereka juga akan saling bertukar cerita satu sama lain mengenai kegiatan yang mereka lakukan.

Setelah semua kegiatan selesai maka para anak asuh akan belajar dan menyiapkan keperluan untuk ke sekolah besok harinya seperti buku pelajaran dan lain sebagainya, ada juga beberapa anak yang mengisi dengan menghafal surah pendek untuk disetorkan pada saat mereka mengaji nantinya.

Saat waktu menunjukkan pukul 21.30 Wita maka anak asuh diingatkan untuk segera tidur agar besok tidak bangun kesiangan. Namun, sebelum tidur anak asuh diperintahkan untuk membersihkan diri dan berwudu terlebih dahulu. Setelah itu semua Hp dikumpulkan pada ibu pengasuh dan untuk WiFi yang ada di asrama dimatikan sehingga anak bisa langsung tidur dan tidak bermain Hp sampai larut malam. hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu pengasuh:

“Kegiatan di sini sudah ada jadwalnya tersendiri mulai bangun guring sampai guring pulang, nah gasan jadwalnya itu ada jadwal harian yang hari-hari digawi buhannya lawan jadwal mingguan, jadwal harian ini kaya sholat, mengaji, lawan amalan sunah lainnya nah jadi setiap hari pasti ada kegiatan disini. Amun shalat biasanya ini berjamaah nah gasan yang jadi imam itu bagantian sekira samuan merasai, ada jua kegiatan burdah, tadarusan, pembelajaran al-qur’an, membaca rawi dan behabsiyan. gasan kegiatan burdah dan pembelajaran al-qura’an biasanya ada gurunya yang sudah ditunjuk oleh bapak ketua gasan datang melajari para anak asuh seminggu sekali. Misalnya bangun dimulai jam 4 subuh sudah kugaraki sudah anak-anaknya, bila kada handak umpat kegiatan paling kusambat handak membaca yasin tiga kali bulikkah. Untuk shalat berjama’ah yang berataan biasanya pas sholat subuh, magrib lawan isya. Kalo sholat zuhur dan asar behanu di sakolahan misalnya ada yang sakolah full days. Tapi misalnya yang kada full days buhannya bulik keasrama berjama’ah. setiap

hari pas pagi jua biasanya dibagi piket kebersihan lawan bemasak berkelompok. Untuk kelompoknya biasanya sesuai dengan kesepakatan buhannya haja. Bila sudah bulik sekolah kada kubolehi buhannya bejalanan apalagi keluyuran kecuali misalnya ada kegiatan dari sekolah. Untuk sore hari kegiatannya menyesuaikan kegiatan masing-masing haja. Bila buhan kakanakan jam 17.00 wita masih balum bulik jua ku telponi suruh bulik, paling lambat banar bulik jam 17.45 wita sudah di asrama. Bila malam hp dikumpulkan dan wifinya dimati'i misalnya hpnya kada dikumpul buhan kakanakan ini bisa main hp sampai tengah malam jadi esoknya melandau. Selain kegiatan harian ada juga kegiatan gotong royong pas pagi, biasanya gotong royong ini dilaksanakan pas hari minggu gasan beberasih dari dalam asrama sampai kehalaman misalnya hadak menjemur kasur bisa jua pas hari libur tu”⁷

Hal tersebut juga disampaikan oleh anak asuh:

“Inggih ka, disini jadwalnya sudah tertata mulai bangun guring sampai guring pulang. Gasan sholat biasanya berjama'ah setiap harinya. Habis sholat dilanjutkan bewirid, zikir dan sholawat selesai sholat biasanya kami membaca al-qur'an dahulu minimal 5 menit. Kegiatannya tu sholat, tadarusan, beburdah, baca yasin, wakiah dan mulk. Biasanya ada jua belajaran behabsyi dan memukul terbang. Kalo gotong royong biasanya bila siang atau sore minggu.”⁸

Selain kegiatan bersifat harian ada juga kegiatan yang bersifat mingguan seperti pengajian yang disertai juga dengan pembelajaran tajwid sekaligus setoran hafalan surah pendek hal ini biasanya dilakukan setiap senin sore atau menyesuaikan jadwal pengasuh.

Pada kegiatan ini dibimbing oleh seorang guru yang telah ditunjuk oleh kepala yayasan yaitu bapa rasyid. Adapun untuk kegiatan pembacaan burdah dilaksanakan setiap malam minggu, saat pembacaan burdah juga di bimbing oleh seorang guru yang telah ditunjuk bapa kepala yayasan yaitu ibu Nor Zatil.

⁷ Wawancara dengan ibu Norsiah, Pengasuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Takwa asrama puteri pada tanggal 05 Maret 2024.

⁸ Wawancara dengan Siti Zainab, anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Takwa asrama puteri pada tanggal 07 Maret 2024.

Pada setiap hari minggu juga diadakan gotong royong kebersihan pada saat itu anak asuh akan membersihkan yayasan mulai dari dalam sampai dengan halaman asrama. Selanjutnya pada siang atau sore harinya akan diadakan pelatihan memukul rebana dan maulid habsyi. Semua kegiatan yang diadakan LKSA Budi Takwa asrama puteri sudah dimusyawarahkan dan disepakati bersama antara anak asuh dengan ibu pengasuh sehingga apabila ada anak yang melanggar maka pengasuh akan menegur dan memberi hukuman pada anak yang bersangkutan.

Apabila waktu libur sekolah seperti libur semester maka para anak asuh akan diajarkan untuk membuat kue dan keterampilan dalam mengaplikasikan komputer yang bertempat di rumah bapak sarmani selaku kepala LKSA Budi Takwa sehingga pada akhirnya diharapkan para anak asuh memiliki keterampilan yang bisa menjadi bekal kedepannya ketika sudah tidak tinggal di LKSA Budi Takwa Asrama Puteri ini yang bisa digunakan untuk membuat usaha ataupun dalam pekerjaan.

b. Nilai-Nilai Pendidikan yang ditanamkan pada anak asuh

1) Nilai Aqidah

Nilai aqidah sangat penting untuk anak karena nilai aqidah ini berhubungan dengan keyakinan anak dan akan berdampak juga pada ibadah dan akhlak anak. Berdasarkan observasi pada tanggal 05 Maret 2024 upaya yang ditanamkan pengasuh dalam membina aqidah anak yaitu dengan cara menasihati anak, memberikan contoh dan juga membiasakan jika anak ada melakukan suatu kesalahan maka terlebih dahulu bisa ditegur secara baik-baik dalam

mengembangkan nilai aqidah di yayasan ini melalui kegiatan keagamaan seperti Shalat berjamaah, tadarus al-qur'an, dan yasinan.⁹



Gambar 4.2 Pelaksanaan Sholat Berjamaah

Mengembangkan keimanan anak memerlukan pembiasaan yang sesuai bukan sekadar penjelasan teori saja, melainkan pembiasaan yang sesuai dengan perkembangan jiwa anak. Dengan kebiasaan dan latihan yang terus menerus ini anak akan selalu menunaikan kewajibannya kepada Allah. Sangat penting bagi anak untuk membiasakannya sebab, jika anak sudah terbiasa dengan aktivitas tersebut, maka aktivitas tersebut akan menjadi suatu keperluan bagi anak di kemudian hari. Kebiasaan yang baik menjadikan seseorang berkarakter baik begitu pun sebaliknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu pengasuh :

“Aqidah inikan berkaitan dengan keyakinan kepada Allah, jadi dalam pikiran anak anak ini ditanamkan tentang keimanan kepada Allah, Nah misalnya haja pas sholat itukan sebuah kewajiban amun kada digawikan berdosa, Amun anak nih sudah yakin bahwa Allah maha melihat maka anak nih ketika sholat kada salang di suruh lagi pasti inya menggawi sholat, habis sholat tu jangan kada ingat berdo'a minta apa yang dihandaki. Dalam hal kejujuran dan perilaku juga seperti itu kalo anak nih sudah yakin bahwa Allah maha melihat maka perilaku akan baik karena yakin bahwa Allah

⁹ Observasi di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Takwa asrama puteri pada tanggal 05 Maret 2024.

melihat kelakuan Inya supaya anak kawa tu kada pang secara langsung, awal-awal tu anak padahi secara begamatan, dicontohkan jua dari buhan kita karena inya melihat orang sekitar jadi inya ini menuruti jua, dan biasakan Inya melakukan itu.”¹⁰

Hal tersebut juga disampaikan oleh anak asuh :

“Biasanya ibu memadahi misalnya kaya sholat jangan lupa di mana pun kita berada digawi walaupun kada disuruh. Habis sholat berdo'a minta apa yang dihandaki pasti dikabulkan.”¹¹



Gambar 4.3 Do'a bersama setiap selesai pelaksanaan kegiatan

Upaya yang dapat dilakukan ibu pengasuh untuk menanamkan nilai aqidah di panti asuhan seperti memberikan pendidikan agama secara teratur dan sistematis kepada anak-anak yang berada di panti asuhan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menasihati anak jika anak melakukan suatu kesalahan, memberikan contoh dan keteladanan pada anak hal ini dikarenakan anak cenderung meniru apa yang mereka lihat di lingkungan oleh karena itu pengasuh perlu mengajarkan, membina dan mendampingi para anak asuh tersebut. Selain itu, penanaman nilai aqidah bisa melalui kegiatan keagamaan dan melaksanakan ibadah secara rutin seperti Shalat

¹⁰ Wawancara dengan ibu Norsiah, pengasuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Takwa asrama puteri pada tanggal 05 Maret 2024.

¹¹ Wawancara dengan Siti Aisyah, anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Takwa asrama puteri pada tanggal 05 Maret 2024.

secara berjamaah, pembacaan wirid, Shalat sunah, tadarus Al-Qur'an, yasinan, dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.

Mengajarkan kepada anak tentang nilai-nilai aqidah seperti keimanan kepada Allah, rasul-Nya, kitab-kitab-Nya, malaikat-malaikat-Nya, hari kiamat, dan takdir kepada anak-anak di panti asuhan melalui nasehat dan diskusi serta melibatkan anak-anak dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan yang berlandaskan nilai-nilai aqidah, seperti membantu sesama, berbagi rezeki, dan merawat lingkungan. Dengan melakukan upaya-upaya tersebut secara konsisten dan berkelanjutan, diharapkan anak-anak di panti asuhan dapat tumbuh dan berkembang dengan nilai-nilai aqidah yang kuat dan kokoh.

2) Nilai Ibadah

Penanaman nilai ibadah sangat penting bagi anak yang mana anak tersebut dibiasakan sedari kecil untuk melaksanakan ibadah setiap harinya. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 05 Maret 2024 upaya yang ditanamkan pengasuh panti dalam menanamkan nilai-nilai ibadah pada anak yaitu dengan cara dinasihati dicontohkan dan dibiasakan. Pada setiap harinya di yayasan ini diadakan kegiatan keagamaan setiap harinya. Biasanya kegiatan keagamaan ini dilaksanakan setelah selesai shalat Magrib sampai menjelang sholat Isya untuk kegiatan.¹² Upaya pembinaan ibadah di yayasan budi takwa ini juga dilakukan dengan berbagai kegiatan keagamaan yang sudah terjadwal. Anak-anak dibiasakan dalam melaksanakan ibadah sedari mereka kecil atau saat mereka pertama masuk ke dalam

¹² Observasi di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Takwa asrama puteri pada tanggal 05 Maret 2024.

yayasan ini baik itu ibadah wajib seperti Shalat lima waktu, puasa ataupun ibadah sunah lainnya misalnya Shalat sunah qabliyah dan sunah ba'diyah, Shalat duha Sholata hajat, Shalat tahajud, maupun puasa senin kamis. Namun ada juga beberapa kegiatan tambahan yang dilakukan saat siang atau sore hari untuk hari libur sekolah misalnya seperti pembelajaran memukul rebana dan maulid habsyi. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu pengasuh di yayasan budi takwa puteri :

“Untuk ibadah di panti ini dilakukan setiap hari misalnya kaya sholat berjam’ah untuk yang jadi imam biasanya begantian tiap kamarnya nah jadi tiap anak kena pasti dapat haji gilirannya. habis tuntung sholat berjamaah biasanya bewirid dahulu sholat sunah hanyar kena bekegiatan, tiap harinya biasanya kegitannya beda-beda sesuai lawan jadwalnya. Misalnya ada yang jadwalnya membaca Q.S yasin, Q.S Al-waqiah, Q.S Al-mulk, tadarusan, pembelajaran tajwid, burdah, membaca rawi dan maulid habsyi. Saat pembelajaran tajwid biasa dan burdah itu ada didatangkan gurunya gasan melajari buhan kakanakannya. Terkadang ada juga anak yang mengerjakan puasa sunah ”¹³



Gambar 4.4 Tadarus Al-Qur'an sekaligus pembelajaran Tajwid

¹³ Wawancara dengan ibu Norsiah, pengasuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Takwa asrama puteri pada tanggal 05 Maret 2024.

Hal serupa disampaikan oleh ketua yayasan budi takwa :

“Setiap hari memang diadakan kegiatan keagamaan, nah itu ada jadwalnya tersendiri sudah biasanya untuk kegiatannya tu kena didampingi ibu pengasuh. Untuk jadwalnya biasanya ibu mengasuhnya yang meatur jadwalnya nih, karena ibadah sangat penting untuk ditamankan mulai halus, agar buhan anak nih terbiasa kena amun sudah ganal. Untuk kegiatan mengajian dan burdah biasanya ada didatangkan gurunya tersendiri nah untuk mengaji biasanya lawan bapa Rasyid dan burdah lawan ibu nor zatil”¹⁴



Gambar 4.5 Pembacaan Burdah

Hal tersebut juga disampaikan oleh anak asuh di yayasan budi takwa puteri:

“Biasanya setiap hari selalu ada kegiatan keagamaan misalnya hari sekolah rajin kegiatannya malam habis magrib, tapi misalnya sekolahan libur ada kegiatan tambahan kaya gotong royong pas pagi minggu, pas siang atau sorenya biasanya belajaran memukul terbang gasan behabsiyah.”¹⁵

Perilaku anak ketika baru asrama mungkin sedikit berbeda dengan anak yang sudah lama berada di asrama. Namun, setelah masuk asrama anak akan

¹⁴ Wawancara dengan bapa Sarmani, kepala yayasan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri pada tanggal 05 Maret 2024.

¹⁵ Wawancara dengan Siti Aisyah Syam, anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri pada tanggal 05 Maret 2024.

dibiasakan untuk selalu kegiatan keagamaan yang ada sehingga pada akhirnya perilaku ibadah anak akan menjadi lebih baik lagi.

Ibu pengasuh juga mengajarkan untuk melaksanakan puasa sunah senin kamis kepada para anak asuh, walaupun puasa ini tidak diwajibkan kepada semua anak asuh. Namun, ibu pengasuh berusaha mencontohkan dan menasihati para anak asuh. Sehingga ada beberapa anak asuh yang melaksanakan puasa Senin kamis ini walaupun tidak semuanya melaksanakan.

Dalam proses penanaman nilai ibadah ibu pengasuh menggunakan berbagai upaya untuk membina anak asuh mulai dengan cara mengajarkan, mencontohkan, membimbing, membiasakan, meneladani, pembiasaan, pujian dan bahkan hukuman jika anak tersebut melanggar suatu aturan yang telah ditetapkan bersama.

Pengasuh bisa memberikan informasi dengan cara membimbing dan menasihati tentang pentingnya melaksanakan shalat. Karena shalat merupakan salah satu sarana untuk bisa berkomunikasi antara hambanya dengan Allah swt. Dalam shalat kita bisa berdoa dan meminta apa saja yang diinginkan. Para anak asuh dibiasakan untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah swt dengan cara beribadah, baik itu ibadah wajib maupun ibadah sunah, karena jika seseorang sudah dekat dengan Allah swt maka apa pun yang kita inginkan akan mudah untuk bisa dicapai. Adapun dengan berpuasa selain mendapatkan pahala juga dapat meningkatkan rasa empati kepada orang lain sehingga terbentuk kepedulian sosial kepada orang yang kurang mampu. Orang yang melakukan puasa akan dapat merasakan penderitaan orang yang kekurangan pangan sehingga akan lahir sikap kepedulian sosial terhadap orang yang

kekurangan. Hal tersebut juga dapat membina anak asuh dalam melatih sifat sabar anak dan upaya menahan derita.

3) Nilai Akhlak

Penanaman nilai akhlak sangat penting dalam upaya pembentukan karakter seorang anak dalam upaya membentuk anak yang beriman dan bertakwa serta berakhlak karimah. Nilai akhlak ini berhubungan dengan perilaku anak sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 05 Maret 2024 upaya yang ditanamkan pengasuh panti dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu dengan cara dibiasakan dari hal-hal kecil terlebih dahulu seperti menghormati yang lebih tua dan juga menyayangi yang lebih muda. Saat sedang berbicara mereka dibiasakan menggunakan kata ulun pian bukannya aku ikam, mereka juga dilarang dalam berkata kasar atau yang kurang enak didengar. hal ini dilakukan agar anak lebih sopan santun dalam berbicara baik itu kepada para penghuni asrama itu sendiri maupun ketika mereka berada di lingkungan luar.¹⁶

Para anak yang tinggal di yayasan ini mereka diharuskan memanggil kaka pada anak yang usianya lebih tua, hal ini bertujuan selain untuk menghormati tetapi juga untuk menanam rasa kekeluargaan pada mereka. Hal ini dikarenakan walaupun mereka tidak memiliki ikatan darah tetapi diharapkan ketika mereka tinggal di yayasan ini memiliki rasa kekeluargaan yang tinggi dan bisa saling membantu satu sama lain ketika ada teman yang memiliki suatu permasalahan yang dapat diselesaikan bersama. Ketika ada tamu yang berkunjung mereka juga diharuskan

¹⁶ Observasi di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Takwa asrama puteri pada tanggal 05 Maret 2024.

untuk bersikap baik kepada tamu tersebut baik itu tamu dari ibu pengasuh maupun tamu dari teman yang tinggal di yayasan. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu pengasuh pada tanggal 05 Maret 2024

“Bentuk pembinaan akhlak yang dilakukan disini dimulai dari hal-hal kecil dulu misalnya ketika berbicara itu menggunakan kata ulun pian, lawan yang tetuha biasakan menyambat kaka, misalnya handak masuk kekamar biasakan ketok pintu dulu jangan asal masuk haja, amun ada tamu adabnya dijaga, bila handak tulak besalaman dan bepadah dahulu handak tulak kemana, meapa lawan siapa, jam berapa buliknya supaya kada beasanan. Selain itu menjaga kebersihan wajib jua, untuk yang piket bebarasih begantian setiap harinya kena dibagi kelompoknya siapa saja yang piket ini. Bila handak keluar pakaian diperhatikan jua wajib pakai baju yang sopan dan menutup aurat. Para anak asuh ini juga dibatasi kalo keluar, walaupun ada kegiatan mereka harus sudah pulang sekitar jam 5 sore walaupun ada acara yang sangat penting ada toleransi maksimal banar sebelum azan magrib paling lambat sudah ada di asrama amun kada kada kawa masuk lagi sekalian.”¹⁷

jadwal Piket		
Senin TIRA AISYAH RIMA	Selasa BILA ISRA IQRIMAH	Rabu DIANA NISA MILA
Kamis TIRA AISYAH RIMA	Jum'at BILA ISRA IQRIMAH	Sabtu DIANA NISA MILA

Peraturan:
ersihkan seluruh ruangan yang ada di dalam asrama

Gambar 4.6 Jadwal Piket Kebersihan

¹⁷ Wawancara dengan ibu Norsiah, pengasuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Takwa asrama puteri pada tanggal 05 Maret 2024.

Hal tersebut juga disampaikan oleh anak asuh:

“Selama tinggal disini ada beberapa aturan yang memang harus kami taati, misalnya waktu berbicara nah harus menggunakan bahasa yang sopan, handak tulak itu besalaman, bepadah dalu, waktu keluar pun ada jamnya kada boleh misalnya keluar pas malam paling lambat 17.30 sudah harus sampai di asrama.”¹⁸

Upaya pengembangan perilaku akhlak juga dilakukan dengan menetapkan aturan-aturan perilaku yang harus dipatuhi oleh semua anak asuh. Upaya penanaman perilaku akhlak pada anak asuh antara lain mengucapkan salam setiap kali masuk dan keluar panti, melaksanakan tugas piket yang telah ditentukan seperti piket kebersihan, piket memasak, menjaga kebersihan dalam dan luar panti asuhan dan lain sebagainya. Mengasihi dan menyayangi anak asuh lain yang lebih kecil, menjaga rasa kedekatan dan solidaritas dengan anak asuh lainnya, berpakaian rapi dan sopan, serta menutup aurat apabila keluar kamar panti asuhan.

SENIN	SELASA	RABU
DIANA NISA MILA	TIRA AISYAH RIMA	BILA RISMA IQRIMAH
KAMIS	JUMAT	SABTU
DIANA NILA RIMA	TIRA AISYAH RIMA	BILA ISRA IQRIMAH

Gambar 4.7 Jadwal Memasak

¹⁸ Wawancara dengan Siti Aisyah, anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Takwa asrama puteri pada tanggal 05 Maret 2024.

Selain itu para anak asuh juga memiliki suatu larangan atau hal yang tidak diperbolehkan seperti memasuki ruangan lain tanpa izin anak, membuat keributan, menumpuk pakaian kotor, mencuci pakaian pada malam hari dan mengganggu belajar atau istirahat anak asuh lain, membuang sampah sembarangan, membawa teman atau tamu selain anak di kamar kecuali ada izin. Menghina atau melukai anak asuh lainnya, membawa senjata tajam dengan alasan apapun, tidur diluar, meminum minuman beralkohol, mencuri dan lain-lain. Menggunakan barang tanpa izin pemiliknya, mengenakan pakaian ketat, mengenakan pakaian yang memperlihatkan aurat, makan atau minum di dalam kamar, melakukan perilaku tidak pantas lainnya.

c. Upaya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam

1) Menjadi teladan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan banyak keteladanan yang dicontohkan oleh ibu pengasuh. Anak akan cenderung meniru apa yang dia lihat baik dari segi perkataan maupun perbuatan. Sebagai pengasuh harus selalu konsisten dan memberikan keteladanan baik dalam segi perkataan, perbuatan, dan juga dalam hal berpakaian. Ibu pengasuh juga bisa menceritakan tentang cerita yang berkaitan suatu kejadian yang bisa dijadikan suatu pembelajaran baik itu dari kisah para Nabi dan sahabat zaman dahulu maupun cerita dari para ulama-ulama zaman sekarang ini.¹⁹

¹⁹ Observasi di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri pada tanggal 06 Maret 2024.

Ibu pengasuh juga selalu memberikan contoh secara langsung mulai dari hal-hal yang kecil terlebih dahulu misalnya dari bangun tidur pagi, melaksanakan ibadah wajib seperti shalat wajib dan shalat sunah, puasa senin kamis, zikir dan Shalawati, ikut pengajian. Dalam segi berpakaian tidak boleh yang terlalu ketat dan harus menutup aurat ketika ingin keluar maka wajib menggunakan kerudung. Selalu menjaga kebersihan, tidak menumpuk pakaian, ketika selesai makan maka piringnya langsung dicuci, tidak membuang sampah sembarangan. Berdasarkan wawancara dengan ibu pengasuh:

“Memberikan contoh dalam hal kegiatan sehari-hari gasan anak sangat penting, anak ini rancak meumpati apa yang inya lihat. Jadi itu dari kita dahulu menggawi hal-hal yang baik tu kada kawa langsung menyuruh inya ini itu amun kita sorang kada menggawi misalnya haja kakanakan ibu suruh bangun jam 4 subuh maka jam 3 subuh tu harus sudah bangun. Dalam hal ibadah jua kita harus rancak mencontohkan kayapa memngawi ibadah wajib dan sunah, kaya sholat lima waktu nah itu harus diusahakan diawal waktu jua dilanjutkan kena menggawi sholat sunahnya, membaca al-qur’an sehabis sholat dan saat waktu kosong, menggawi puasa senin kamis tapi untuk anak asuh ini kada ibu wajibkan pang menggawi soalnya buhannya sakolah jua kalo seharian, tapi biasanya ada haja jua anak yang umpat menggawi puasa senin kamis ini. Dalam berpandiran nah itu harus sopan santun dan lemah lembut. Selalu belajar hal baru tanpa memandang usia jua, jadi walaupun sudah tua harus rajin mengikuti kajian-kajian itu. Nah, jadi harus kita contohkan pang kegiatan yang baik-baik sekira buhannya ada kehendak gasan meumpati jua.”²⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh ketua LKSA Budi Takwa:

“Peran ibu pengasuh sangat penting dalam mencontohkan hal-hal baik kepada anak karena anak ini cenderung meniru apa yang dia lihat apalagi lawan ibu pang buhannya rancak beinteraksi jadi apa yang digawi ibu pengasuh ini digawi anak jua.”²¹

²⁰ Wawancara dengan Ibu Norsiah, pengasuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri pada tanggal 06 Maret 2024.

²¹ Wawancara dengan Bapa Sarmani, ketua Yayasan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri pada tanggal 06 Maret 2024.

Begitu pula yang disampaikan oleh anak asuh di LKSA Budi Takwa:

“Biasanya ibu pengasuh selalu memberikan contoh baik dari segi perkataan dan perbuatan maupun ibadah. Jadi pas melihat ibu pengasuh menggawi kami jadi semangat menggawi jua.”²²

Dalam upaya pembinaan aqidah, ibadah, dan akhlak anak asuh yang dilakukan Ibu pengasuh dengan cara memberikan keteladanan dan contoh yang dilakukan setiap harinya dimulai dari hal-hal yang mendasar baik dari segi perkataan maupun perbuatan, karena anak asuh ini cenderung meniru hal-hal yang dilakukan oleh Ibu pengasuh. Sehingga dengan memberikan keteladanan ini akan bisa mengaplikasikan perilaku yang baik di mana pun anak asuh ini berada pada nantinya dengan penuh semangat, seperti melaksanakan ibadah wajib maupun amalan sunah, selalu menjaga kebersihan dan saling menghormati orang yang lebih tua serta menyayangi orang yang lebih muda. Tidak berkata kasar saat berbicara serta selalu menolong orang yang sedang dalam kesusahan. Selalu berusaha menambah ilmu baru dengan terus belajar dengan mengkaji ilmu-ilmu baru nantinya.

2) Kebiasaan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan banyak kebiasaan yang diajarkan oleh ibu pengasuh. Metode pembiasaan ini menjadi salah satu metode yang efektif pada anak asuh di LKSA Budi Takwa ini. Ibu pengasuh membiasakan anak asuh dari hal-hal kecil terlebih agar anak bisa mendisiplinkan diri seperti jam bangun pagi yang sudah teratur yaitu sekitar jam 4 pagi. Pada mulanya mungkin

²² Wawancara dengan Ikrimah, anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri pada tanggal 06 Maret 2024.

anak masih belum terbiasa untuk bangun terlalu pagi namun seiring berjalannya waktu anak-anak akan terbiasa bangun pagi, sehingga di mana pun anak berada maka akan terbiasa untuk bangun pagi yang dilanjutkan dengan mengerjakan Shalat sunah sambil menunggu azan subuh tiba. Selain itu anak asuh juga dibiasakan untuk membaca Al-Qur'an setiap selesai mengerjakan shalat wajib sebagai bentuk ketaatan kepada Allah swt.²³ Berdasarkan wawancara dengan ibu pengasuh:

“Anak perlu dibiasakan mulai dari hanyar masuk ke asrama, untuk pertama masuk ada kemungkinan anak kada langsung terbiasa menggawi dan meumpati kegiatan yang ada di asrama ini tapi seiring berjalannya waktu kena inya jadi tebiasa saja, jadi mungkin pas awal tu dipaksa dahalu kaya menggawi sholat berjamaah jadi imamnya, mengaji, dan amalan sunah lainnya tapi sambil dilajari jua, bila bepandir kada boleh kasar, bekalakuan yang baik dan bepakaian yang tertutup lawan jua selalu menjaga kebersihan. Bila sudah dipaksa jadi bisa lo inya habis itu kena anak jadi terbiasa menggawi hal tersebut di mana pun inya begana tanpa harus disuruh.”²⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh anak asuh:

“Biasanya ibu pengasuh akan membiasakan kami untuk mengikuti kegiatan yang ada di asrama, tapi dengan dibiasakan yang awalnya kada bisa kena jadi bisa kerana rancak menggawi.”²⁵

Kebiasaan sangat perlu untuk ditanamkan pada anak sewaktu kecil mulai dari hal dasar seperti bangun tepat waktu kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan shalat subuh berjamaah. Jika anak sudah terbiasa melakukannya maka selanjutnya anak bisa dengan inisiatif sendiri mengerjakannya tanpa perlu

²³ Observasi di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Takwa asrama puteri pada tanggal 06 Maret 2024.

²⁴ Wawancara dengan Ibu Norsiah, pengasuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri pada tanggal 06 Maret 2024.

²⁵ Wawancara dengan Siti Zainab, anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri pada tanggal 06 Maret 2024.

diperintahkan oleh ibu pengasuh. Pada awalnya mungkin mereka dipaksa terlebih dahulu untuk mengerjakannya, terkadang juga beralasan tidak bisa. Namun, setelah dipaksa dan diajarkan maka seiring waktu akan menjadi bisa dan bahkan terbiasa mengerjakannya tanpa perlu diperintahkan kembali.

Para anak asuh juga dibiasakan untuk bisa selalu berkata yang sopan santun tidak kasar dalam berbicara dengan siapa pun baik kepada yang lebih tua atau bahkan kepada yang lebih muda. Ketika akan memasuki ruangan selalu mengetuk pintu dan mengucapkan salam terlebih dahulu. Dalam segi berpakaian juga dibiasakan untuk selalu memakai pakaian yang tertutup dan tidak terlalu ketat, ketika ingin keluar harus selalu memakai kerudung yang menutup dada. Ketika selesai makan maka piring yang digunakan harus langsung dicuci, harus selalu menjaga kebersihan dan jangan sampai membiarkan pakaian kotor menumpuk sehingga dapat menimbulkan rasa tanggung jawab pada diri setiap anak asuh.

3) Nasehat

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan banyak nasehat yang diberikan oleh ibu pengasuh kepada anak asuh dalam kehidupan sehari-hari. Nasehat ini sebagai bentuk pengingat dan bimbingan mengenai sikap anak, hal ini bisa disampaikan Ibu pengasuh dengan penuh kasih sayang dan lemah lembut selama menasihati mereka. Jika anak melakukan kesalahan maka anak akan ditegur dengan cara lemah lembut terlebih dahulu dan dinasihati mengenai dampak yang akan mereka terima jika melakukan hal tersebut hal tersebut juga bertujuan agar anak bisa menjadi lebih lagi nantinya. Misalnya ketika ada anak yang tidak melaksanakan piket maka ibu pengasuh akan menegurnya terlebih dahulu dan

mencari tahu alasan mengapa anak ini tidak melaksanakan piketnya, setelah tahu alasannya maka ibu pengasuh akan memberikan nasehat dan solusi dalam menyikapi hal tersebut.²⁶ Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu pengasuh:

“Cara menasehati anak asuh ini harus begamatan kada kawa misalnya inya menggawi kesalahan langsung ditagur secara karas dengan cara dilamahi dahulu tapi jangan dibiarkan juga misalnya inya menggawi kesalahan tu kaina jadi kebiasaan. Inya anak ini amun dikarasi malah memberontak kada maasi pang buhannya ini tapi amun dipadahi bujur-bujur secara begamatan apa yang tesalah ini kayapa dampaknya apabila inya melakukan dan kayapa solusinya. Tapi misalnya inya membuat kesalahan jangan jua menegurnya dihadapan orang banyak kena inya sopanan tapi dikiyau dulu anak bawai masukkah dulu hanyar dipadahi, nah amun dipadahi secara begamatan kena measi haja. Setiap hari diingatkan jua supaya menjaga diri dan kelakuan karena setiap tindakan kena itu berdampak gasan kaina.”²⁷

Hal tersebut juga disampaikan oleh anak asuh:

“Inggih biasanya ibu memadahi kami begamatan dan kada langsung dihadapan orang banyak dan mamadahinya gen kada kasar. Amun kami ada tasalah dipadahi sidin dan dicarikan sidin solusinya. Sidin jua rancak memadahi kami untuk selalu menjaga diri karena setiap yang gawi kena ada dampaknya gasan kedepan.”²⁸

Cara ibu pengasuh dalam menasihati anak yaitu dengan cara yang perlahan namun rutin dilakukan setiap harinya. Jika anak dikasari maka anak akan cenderung melakukan pemberontakan dan tidak mau mendengarkan anak asuh. Jadi sebagai ibu pengasuh dalam proses menasihati harus dengan lemah lembut jika ada sesuatu yang kurang sesuai dilakukan anak maka cari tahu dulu apa yang menyebabkan

²⁶ Observasi di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri pada tanggal 06 Maret 2024.

²⁷Wawancara dengan ibu Norsiah, pengasuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri pada tanggal 06 Maret 2024.

²⁸ Wawancara dengan Siti Zainab, anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri pada tanggal 06 Maret 2024.

anak berbuat demikian dengan menanyakan langsung pada anak yang bersangkutan, buatlah anak merasa nyaman sehingga anak akan berani menceritakan apa yang terjadi sebenarnya. Setelah ibu pengasuh tahu penyebabnya maka selanjutnya ibu pengasuh akan memberikan nasehat dan solusi tentang apa yang seharusnya dilakukan anak tersebut dan dampak yang mungkin akan diterima kedepannya jika anak melakukan hal tersebut. Saat sore hari biasanya semua anak dikumpulkan untuk sama-sama diberi nasehat agar anak agar semua anak mengerti.

4) Hadiah dan Hukuman

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan upaya pengasuh dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam selain dengan keteladanan, kebiasaan dan nasehat juga dapat menggunakan bentuk hadiah dan hukuman. Ibu pengasuh juga kerap kali memberikan pujian jika anak asuh melakukan suatu perbuatan yang baik misalnya jika anak tersebut rajin beribadah, membantu teman yang sedang memerlukan pertolongan, maupun menjaga kebersihan lingkungan. Dengan diberikan pujian akan membuat rasa senang pada anak yang bersangkutan sehingga dapat mengukir senyuman pada anak. Sesekali juga ibu pengasuh memberikan hadiah pada anak asuh sebagai bentuk apresiasi terhadap anak jika melakukan suatu perbuatan yang bernilai positif hal tersebut dilakukan agar anak bisa termotivasi untuk terus melakukannya hadiah ini dapat berupa membelikan mereka makanan yang disukai ataupun membawa mereka untuk berlibur menuju tempat yang ingin mereka datangi atau bahkan hadiah lainnya, sehingga terkadang teman-temannya

yang lain pun yang mengetahui hal tersebut juga akan berusaha melakukan hal yang sama.²⁹

Mungkin pada awalnya anak melakukan hal tersebut karena mengharap suatu hadiah sehingga melakukan hal tersebut bukan murni karena keinginan mereka tapi seiring dengan kegiatan tersebut sering mereka lakukan maka hal tersebut akan terbiasa sehingga akan ada rasa rugi jika tidak melakukan hal tersebut. Misalnya ketika melakukan amalan sunah yang pada awalnya mungkin karena mengharapkan suatu hadiah dari ibu pengasuh, namun karena sering dilakukan maka akan terbiasa melakukannya dan pada akhirnya anak akan merasa rugi jika tidak mengerjakan amalan sunah tersebut tanpa harus mengharapkan suatu hadiah kembali.

Selain dalam bentuk pujian dan hadiah ada juga bentuk hukuman yang diberikan ibu pengasuh jika anak asuh melakukan suatu kesalahan. Adapun bentuk hukuman yang diterapkan bukanlah dalam bentuk kekerasan fisik namun berbentuk yang bisa mendidik anak dan bisa membawa mereka kearah yang lebih baik lagi misalnya seperti membaca yasin sebanyak tiga kali atau menambah hafalan mereka. Ketika anak melakukan sesuatu kesalahan tidak langsung diberi hukuman juga tetapi diberikan teguran dan nasehat terlebih dahulu bahwa hal tersebut tidak boleh dilakukan dan apa dampak yang akan mereka dapatkan jika melakukan hal tersebut. Namun jika anak tersebut tidak mau mendengarkan nasehat yang diberikan

²⁹ Observasi di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri pada tanggal 06 Maret 2024.

pengasuh dan mengubah perilakunya maka barulah ibu pengasuh memberikan hukuman. Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan ibu pengasuh:

“Biasanya amun anak ini rajin beibadah, bekaluan baik dan menggawi hal yang positif ada diberi hadiah walaupun hadiah kecil, paling kada dengan cara memuji anaklah biasanya dengan diberi hadiah ini bisa meningkatkan motivasi anak untuk makin bebaik lagi. Tapi misalnya anak ada melakukan kesalahan itu ditagur dahulu amun masih kada measi hanyar dihukum, tapi bentuk hukumannya itu yang nyaman haja kada bentuk kekerasan kasian jua lawan buhannya.”³⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh anak asuh:

“Inggih ka, biasanya sidin ada memberi kami hadiah bila kami bekalakuan baik kaya membawai kami ziarahan selajur bejalan. sehingga hal tersebut akan membuat kami semakin termotivasi untuk selalu berperilaku yang baik. Tapi misalya kami ada melakukan kesalahan biasa ditagur sidin dahulu.”³¹

Bentuk hadiah dan hukumannya yang diberikan oleh ibu pengasuh bertujuan untuk meningkatkan motivasi pada anak agar bisa menjadi lebih baik lagi contohnya seperti ketika anak rajin melakukan amalan sunah maka ibu pengasuh akan memberikan suatu hadiah sebagai bentuk apresiasi pada anak. Adapun bentuk hukuman yang diberikan agar menimbulkan efek jera sehingga anak tidak akan melakukan kesalahan yang sama dikemudian hari.

³⁰ Wawancara dengan ibu Norsiah, pengasuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri pada tanggal 06 Maret 2024.

³¹ Wawancara dengan Siti Zainab, anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri pada tanggal 06 Maret 2024.

d. Faktor pendukung dan penghambat

Dalam upaya pengasuh menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi upaya tersebut seperti faktor pendukung dan penghambat:

1) Faktor pendukung

Adapun yang pendukung dalam upaya pengasuh panti dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam yaitu:

a) Ibu Pengasuh panti

Ibu pengasuh panti sangat berpengaruh dalam upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam karena beliau yang terlibat langsung dalam proses tumbuh kembang setiap anak asuh dengan cara membimbing dan mendampingi setiap kegiatan anak yang ada di sana. Peran ibu pengasuh sangat penting dalam membentuk kepribadian anak asuh terutama dalam segi aqidah, ibadah dan akhlak anak. Di sini ibu pengasuh berusaha untuk membiasakan anak agar memiliki sifat yang baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Dari pertama kali anak memasuki asrama anak dibiasakan oleh ibu pengasuh untuk mengerjakan ibadah wajib maupun amalan sunah, ketika berbicara menggunakan bahasa yang sopan, ketika ingin keluar harus menggunakan pakaian yang tertutup, tidak memperlihatkan aurat ataupun pakaian yang terlalu ketat serta menggunakan kerudung yang menutup dada.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di LKSA Budi Takwa Asrama Puteri ini, ibu pengasuh selama membimbing para anak asuh dengan penuh kasih sayang, lemah lembut dan mengayomi setiap anak asuhnya namun juga

memiliki sifat yang tegas jika anak tersebut membuat suatu kesalahan akan tetapi dengan tetap memusyawarahkan dan membicarakannya dengan anak asuh. Ibu pengasuh selalu membiasakan anak untuk selalu disiplin dalam melakukan suatu pekerjaan oleh karena itu kegiatan setiap anak asuh yang di asrama ini sudah terjadwal dari bangun tidur sampai dengan tidur kembali.

Ibu pengasuh juga memberikan nasehat dan keteladanan pada setiap anak asuh yang ada di asrama hal tersebut agar menambah pemahaman anak. Anak sangat perlu diberikan contoh-contoh yang baik karena anak ini cenderung meniru apa yang ada di sekitarnya sehingga sebagai orang dekat dengan anak asuh ini perlu memberikan contoh secara langsung, sebagai pengasuh bisa juga memberikan cerita atau kisah para nabi atau orang-orang terdahulu yang bisa dijadikan sebagai ibrah atau pembelajaran. Pastinya setiap yang ibu pengasuh ajarkan sangat berpengaruh terhadap anak asuh ini.³² Selain itu, ibu pengasuh juga memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi jika anak melakukan suatu hal positif dan hukuman jika anak melakukan suatu hal yang dilarang. Hal ini bertujuan agar menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap anak atas apa yang dia lakukan. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu pengasuh:

“Sebagai orang tua pengganti di asrama sangat berpengaruh banar terhadap perkembangan anak, jadi kita harus bujur-bujur pang mencontohnya.”³³

³² Observasi, di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri pada tanggal 06 Maret 2024.

³³ Wawancara dengan ibu Norsiah, pengasuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri pada tanggal 06 Maret 2024.

Hal yang sama juga disampaikan oleh ketua LKSA Budi Takwa:

“sebagai pengasuh sangat berpengaruh terhadap proses perkembangan seorang anak karena ibu pengasuh ini yang terlibat secara langsung dalam menemani dan membimbing anak.”³⁴

Jadi peran ibu pengasuh ini sangat penting dalam proses pembinaan anak karena beliau yang mendampingi proses perkembangan secara langsung, dengan cara mencontohkan secara langsung, membiasakan anak, memberikan nasehat dan bimbingan kepada anak, memberikan hadiah jika anak melakukan hal positif atau bahkan hukuman jika anak melakukan suatu kesalahan. Namun hukuman ini tidaklah dalam bentuk kekerasan, hukuman yang diberikan pun sesuai dengan kesepakatan antara pengasuh dan anak asuh itu sendiri sehingga bukan murni dari ibu pengasuh. Dengan hal demikian, membuat anak menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab atas apa yang dia perbuat. Semua yang diajarkan oleh ibu pengasuh adalah sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist dengan tujuan agar anak bisa menjadi lebih baik dan bisa menjadi bekal untuk kedepannya.

b) Anak asuh

Anak asuh juga dapat menjadi salah satu faktor menentu keberhasilan, berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan anak asuh di LKSA Budi Takwa Asrama Puteri ini berjumlah 13 orang dengan berbagai perbedaan yang ada baik itu dari segi usia, asal, sifat dan karakter maupun latar belakang keluarga sehingga ketika dipertemukan sedikit banyak akan mempengaruhi antara satu sama lain. Para anak asuh rata-rata masih bersekolah ada yang bersekolah ditingkat SMP atau MTs

³⁴ Wawancara dengan bapa Sarmani , ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri pada tanggal 06 Maret 2024.

dan ada juga yang bersekolah ditingkat MA, SMA dan SMK semua itu tergantung ke mana anak ingin melanjutkan sekolahnya.³⁵ Anak akan dibiasakan untuk selalu melakukan ibadah, tadarus Al-Qur'an, berbicara dengan lemah lembut, menjaga kebersihan, berpakaian yang tertutup, dan amalan sunah lainnya. Biasanya dengan melihat teman-temannya melakukan hal tersebut maka anak akan termotivasi, mencontoh dan ikut melaksanakan kegiatan tersebut. Anak juga diajarkan untuk saling membantu antara satu sama lain jika ada yang mengalami kesulitan. Berhubung anak asuh yang ada di LKSA Budi Takwa Asrama Puteri ini memasuki masa remaja sehingga ibu pengasuh perlu memberikan kasih sayang dan pengawasan yang ekstra karena ini merupakan masa labil anak dan proses pencarian jati diri apalagi anak berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda serta dengan masalah yang berbeda pula. Sehingga di sini anak akan saling *support* mereka bebas untuk menceritakan masalah mereka kepada anak asuh lainnya, karena ada beberapa anak yang akan lebih terbuka kepada teman sebayanya dan ada yang merasa malu untuk menyampaikan secara langsung kepada ibu pengasuh, sehingga selain dari pada kepada ibu pengasuh anak asuh juga dapat meminta pendapat kepada teman sesama anak asuh tersebut. Jadi, selain dengan ibu pengasuh terkadang anak asuh juga bisa memberikan nasehat dan teguran kepada temannya jika ada sesuatu perlakuan yang kurang sesuai. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu pengasuh:

“Sesama anak asuh juga dapat mempengaruhi satu sama lain, oleh karenanya sangat membentuk karakter anak ini, biasanya amun sudah

³⁵ Observasi, di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri pada tanggal 06 Maret 2024.

lawas tinggal di asrama maka inya tebiasa sudah menggawi apa-apa yang harus digawi, nah amun yang hanyar masuk ini belum terlalu terbiasa lagi sehingga anak yang tetuha bisa mencontohkan jua wadah yang hanyar masuk. Inya terkadang kakanakan katuju meumpati orang, jadi misalnya kakawannya baik maka inya baik jua. sesama penghuni asrama harus saling mendukung satu sama lain.”³⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh anak asuh:

“Inggih ka, kami selaku sesama penghuni asrama di sini saling mensupport satu sama lain. Dengan dukungan ibu pengasuh dan kakawanan di asrama ini kita banyak belajar tentang tanggung jawab, kedisiplinan, tata krama yang nantinya mungkin kawa jadi bekal kena. Ibaratnya di sini tu rasa kaya keluarga sudah walaupun kadada ikatan darah.”³⁷

Setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga dalam proses membimbing anak ini juga berbeda-beda. Kita tidak bisa memaksakan kehendak kepada anak karena jika dipaksa anak akan memberontak dan berusaha melawan bagaimanapun anak dinasihati dia tidak akan menurutinya. Selain dari ibu pengasuh sesama anak asuh juga bisa memberikan contoh pada yang lainnya dan bisa saja menegur jika temannya melakukan suatu kesalahan karena terkadang ada beberapa kejadian yang tidak terlihat oleh ibu pengasuh secara langsung maka di sinilah peran sesama anak asuh untuk bisa saling merangkul jika ada yang salah maka coba untuk ditegur jika tidak berani menegur secara langsung maka bisa melaporkannya pada ibu pengasuh, sehingga antara ibu pengasuh dan anak asuh saling bekerja sama antara satu sama lain, hal ini bertujuan agar anak bisa menjadi lebih baik lagi.

³⁶ Wawancara dengan ibu Norsiah, pengasuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri pada tanggal 06 Maret 2024.

³⁷ Wawancara dengan Siti Zainab, anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri pada tanggal 06 Maret 2024.

2) Faktor penghambat

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan peneliti lingkungan di LKSA Budi Takwa Asrama Puteri memiliki kondisi yang aman dan terjaga seperti lingkungan yang selalu melaksanakan kegiatan yang berdampak positif membuat karakter menjadi baik, namun terkadang lingkungan luar juga berdampak pada karakter anak asuh. Apalagi anak asuh masih dalam masa remaja yang mana masih dalam masa labil sehingga akan mudah sekali terpengaruh pada lingkungan luar yang kurang baik.³⁸ Sehingga sebagai ibu pengasuh harus terus menasihati agar anak juga bisa menjaga diri dengan dan bisa memilih yang mana yang baik atau kurang baik. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu pengasuh:

“Anak ini rancak tepengaruh lawan kawanan di luar handak jua meumpati misalnya karakter kawannya baik maka anak ini akan memiliki karakter yang baik juga dan begitu juga sebaliknya. Contohnya saja ada kawanan yang mambawai keluar malam handak jua umpat-umpatan. Makanya buhannya perlu banar diawasi kalo pina keluyuran, amun sudah jam 5 sore masih balum bulik ibu telponi suruh bulik, amun masih kada bulik jua maka beri anak peringatan.”³⁹”

Jadi sebagai pengasuh harus ekstra dalam membimbing dan mengawasi anak, terkadang para anak suka mencari perhatian oleh karenanya kita harus memberikan kasih sayang dan perhatian yang tulus pada mereka sehingga merasa nyaman untuk berada di asrama. Dalam proses membimbing anak juga tidak bisa terlalu keras dan dipaksakan karena hal tersebut akan membuat anak menjadi terkekang dan cenderung mereka akan berpikir untuk melawan dan memberontak

³⁸ Observasi di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri pada tanggal 06 Maret 2024.

³⁹ Wawancara ibu Norsiah, pengasuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri pada tanggal 06 Maret 2024.

apalagi masa remaja seperti mereka masih dalam proses mencari jati diri. Namun, bukan berarti anak dibiarkan begitu saja ibu pengasuh harus tegas terhadap anak. walaupun menasihatinya secara lemah lembut tetapi karena jika tidak ada perubahan maka harus diberikan peringatan karena jika dibiarkan saja menjadi kebiasaan bagi anak dan bisa memandang hal tersebut hal sepele.

Penggunaan Hp juga menjadi salah satu faktor penghambat upaya penanaman nilai-nilai pendidikan karena anak terkadang suka lupa waktu ketika memainkan Hp. Kadang anak asuh jadi suka bermalasan-malasan dan kurang bersosialisasi dengan anak asuh lainnya karena terlalu fokus pada Hp tersebut. Selain itu, tontonan televisi juga sangat berpengaruh pada diri anak. Sehingga sebagai pengasuh harus membatasi dan mengawasi penggunaan Hp dan tontonan televisi. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu pengasuh:

“Penggunaan handphone kadang membuat anak lupa waktu dan jadi kurang disiplin pas ditagur bahamu kada langsung measi, tayangan televisi inya jua, apa yang dilihati di sana diumpati kada tahu baikkah atau kada. Jadi sangat diperlukan pengawasan anak mengenai apa yang jadi tontonannya sehari-hari.”⁴⁰

Biasanya untuk penggunaan Hp boleh digunakan ketika siang hari namun untuk digunakan seperlunya saja, ketika mendekati jam tidur maka Hp akan dikumpulkan pada pengasuh, untuk WiFi yang ada di asrama dimatikan terlebih dahulu. Hal tersebut untuk mengantisipasi anak memainkan Hp sampai terlalu larut malam hingga lupa waktu yang bisa menyebabkan bangun kesiangan pada esok harinya. Untuk melihat tontonan televisi itu diperbolehkan ketika waktu kosong

⁴⁰ Wawancara dengan ibu Norsiah, pengasuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Budi Taqwa asrama puteri pada tanggal 06 Maret 2024.

atau libur sekolah namun masih dalam pengawasan ibu pengasuh karena jika anak tidak diawasi dikhawatirkan anak menonton tontonan yang menyebabkan karakter anak menjadi kurang baik sehingga sangat perlu bagi ibu pengasuh dalam memilih tayangan yang akan ditonton oleh anak.

Sebenarnya penggunaan Hp dan televisi bisa berdampak positif jika digunakan untuk hal yang tepat dan bermanfaat oleh karena itu sangat penting pengawasan dari ibu pengasuh agar bisa mengontrol tontonan anak asuh. Selain itu, Ibu pengasuh juga menerapkan sistem keterbukaan sehingga anak bisa membicarakan berdiskusi mengenai apa yang anak rasakan tanpa perlu ada yang ditutupi sehingga jika suatu problem maka dapat diberikan saran dan solusinya untuk mengatasi permasalahan tersebut.

B. Pembahasan

Berdasarkan penyajian yang ada mengenai upaya pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam bidang aqidah, ibadah, dan akhlak di LKSA Budi Takwa Asrama Puteri dengan berbagai upaya yang berbeda-beda menyesuaikan dengan kondisi anak. Hal ini dikarenakan anak memiliki sifat dan karakter yang berbeda sehingga dalam upaya mendidik juga tidak bisa disamakan. Dalam proses penanaman nilai tersebut ada memiliki faktor pendukung dan penghambat yang akan menunjang keberhasilan upaya tersebut.

1. Kegiatan Harian di LKSA Budi Takwa Asrama Puteri

Anak-anak harus mendapat perhatian pemerintah terkait haknya atas perlindungan anak. Salah satu cara untuk mencapai kesejahteraan sosial adalah

dengan memberikan pendidikan kepada anak. Namun, karena suatu sebab tertentu terkadang orang tua tidak dapat memberikan pendidikan yang selayaknya. Anak-anak yang tidak mempunyai orang tua atau berasal dari keluarga tidak mampu didukung melalui yayasan, lembaga, organisasi dan organisasi yang terakreditasi untuk menghasilkan anak-anak yang cerdas, mandiri, terpelajar, sukses, dan mereka berhak atas perlindungan, bantuan sosial, dan pendidikan. Panti asuhan berfungsi sebagai wadah kesejahteraan sosial, dengan misi memberikan pengasuhan, pendidikan, dan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial kepada anak yatim piatu, anak terlantar, dan anak yang sengaja ditempatkan dalam pengasuhan keluarganya.

Sesuai data yang telah didapatkan di LKSA Budi Takwa Asrama Puteri selain Pendidikan formal yang mereka terima disekolah, para anak-anak di sini juga mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari segi aqidah, ibadah dan akhlak. Saat anak asuh berada di asrama dengan jadwal yang sudah tertata mulai dari mereka baru bangun tidur sampai kembali tidur berdasarkan kesepakatan anak asuh dan juga ibu pengasuh. Hal ini dilakukan agar bisa menunjang dan membekali para anak agar saat mereka sudah selesai pendidikan dan sudah keluar dari asrama mereka memiliki bekal dan keahlian saat berada di masyarakat nantinya. Sebab setiap anak yang lahir di dunia, termasuk anak-anak panti asuhan berhak mendapatkan hal-hal tersebut. Selain itu, anak asuh juga mempunyai kesempatan untuk mengembangkan diri dan kemampuannya, karena panti asuh memperhatikan segala kebutuhan fisik, sosial, pendidikan, dan psikologis anak.

2. Upaya pengasuh panti dalam menanamkan nilai pendidikan agama Islam di LKSA Budi Takwa Asrama Puteri

Tujuan pendidikan Islam sama sekali tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam, yaitu mengembangkan pribadi hamba Allah yang senantiasa beriman dan bertakwa guna mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua asuh untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam seperti Aqidah, Ibadah, dan Akhlak kepada anak asuhnya.

a. Nilai Aqidah

Aqidah adalah keimanan dan keyakinan yang ada pada seseorang kemudian menjadi pedoman umat Islam dalam menjalani kehidupan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Aqidah merupakan upaya yang terus menerus untuk mengetahui, merasakan, dan mengamalkan secara utuh keimanan Islam. Akidah merupakan suatu keyakinan yang mendasari segala perbuatan dan perbuatan seseorang, yang menguatkan nilai-nilai akhlak dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai data yang telah didapatkan di LKSA Budi Takwa Asrama Puteri nilai-nilai aqidah di panti asuhan sangat penting dalam pembentukan kepribadian seorang anak, di sini anak akan diajarkan tentang bagaimana cara mengimani dan mendekati diri kepada Allah swt. Penanaman nilai aqidah bisa melalui kegiatan keagamaan dan melaksanakan ibadah secara rutin seperti shalat secara berjamaah, pembacaan wirid, shalat sunah, tadarus Al-Qur'an, yasinan, dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.

Selain itu, pengasuh juga mengajarkan kepada anak tentang nilai-nilai aqidah seperti keimanan kepada Allah, rasul-Nya, kitab-kitab-Nya, malaikat-malaikat-Nya, hari kiamat, dan takdir kepada anak-anak di panti asuhan melalui nasehat dan diskusi serta melibatkan anak-anak dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan yang berlandaskan nilai-nilai aqidah, seperti membantu sesama, berbagi rezeki, dan merawat lingkungan. Dengan melakukan upaya-upaya tersebut secara konsisten dan berkelanjutan, diharapkan anak-anak di panti asuhan dapat tumbuh dan berkembang dengan nilai-nilai aqidah yang kuat dan kokoh.

b. Nilai Ibadah

Nilai-nilai ibadah juga memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak di panti asuhan. Ibadah merupakan suatu rangkaian kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian dan hubungan langsung dengan Allah swt. Melalui ibadah tersebut anak-anak panti asuhan diajarkan rasa syukur dan hormat, serta mempererat hubungan spiritual dengan Allah swt.

Nilai ibadah juga membantu anak mengembangkan disiplin diri, kesabaran, integritas, dan keteguhan hati dalam menghadapi cobaan dan kesengsaraan hidup. Dengan rutin melakukan kegiatan keagamaan, anak-anak panti asuhan juga diajarkan untuk menjaga kebersihan jasmani dan rohani serta mempertebal keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. Hal ini sesuai dengan teori yang ada bahwa sebagai pengasuh di LKSA Budi Takwa Asrama Puteri ini berupaya memberikan teladan yang baik dalam menjalankan ibadah, baik ibadah wajib maupun ibadah sunah, mendampingi anak asuh dalam ibadah dan kegiatan

keagamaan, dan menyadarkan mereka akan pentingnya ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga di asrama ini diadakan kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap harinya melalui bentuk keteladanan dari ibu pengasuh pembiasaan pada anak asuh. Dalam proses penanaman nilai ibadah ibu pengasuh menggunakan berbagai upaya untuk membina anak asuh mulai dengan cara mengajarkan, mencontohkan, membimbing, membiasakan, meneladani, pembiasaan, pujian dan bahkan hukuman jika anak tersebut melanggar suatu aturan yang telah ditetapkan bersama.

c. Nilai Akhlak

Nilai akhlak juga memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak di LKSA Budi Takwa Asrama Puteri. Akhlak adalah perilaku dan sikap baik yang tercermin dalam pergaulan sehari-hari dengan orang lain. Dengan penanaman nilai-nilai akhlak, anak-anak di asrama dibesarkan menjadi individu yang jujur, empati, santun, dan bertanggung jawab atas apa yang dia lakukan.

Nilai akhlak membantu anak belajar menghargai orang lain, bekerja sama, dan menjaga hubungan yang harmonis. Dengan internalisasi nilai-nilai akhlak, anak asuh akan mengembangkan karakter yang baik, mampu memperhatikan kepentingan orang lain, dan menyelesaikan konflik dengan baik dan bijaksana.

Pengasuh mempunyai peranan penting dalam upaya pembentukan karakter akhlak anak panti asuhan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang ada bahwa cara menanamkan nilai-nilai akhlak dengan membentuk kebiasaan pada anak, ada beberapa kegiatan yang wajib diikuti oleh anak sehingga dengan sering melakukan hal tersebut maka anak akan menjadi terbiasa, lebih disiplin dan rajin beribadah

serta berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Anak asuh senantiasa diajarkan kebiasaan sehari-hari seperti menjalankan ajaran agama, larangan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan budi pekerti yang baik, sehingga hal-hal tersebut mengakar dalam jiwanya hingga mampu hidup mandiri pada nantinya.

Perkembangan kedisiplinan atau akhlak anak asuh dapat dilihat berdasarkan kebiasaannya. Akhlak dan kebiasaan anak asuh berangsur-angsur berubah karena terbiasa selalu beramal sholeh seperti shalat tepat waktu, menjaga kebersihan, dan lain-lain. Tanpa disadari, hal ini terpatrit dan terekam dalam pikiran dan kehidupan sehari-hari mereka. Awalnya mungkin mereka terpaksa melakukannya, namun lama kelamaan mereka menjadi terbiasa dan akhirnya mulai melakukannya atas kemauan sendiri. Hal ini terbukti dapat meningkatkan perilaku baik pada anak asuh. Mereka bahkan saling mengingatkan ketika temannya lupa akan tugasnya, melakukan kesalahan, atau berbuat nakal.

Selain itu ibu pengasuh di panti ini juga mendidik para anak asuh agar mereka lebih bersikap baik, sopan kepada orang yang lebih tua, sesama, dan bersikap jujur serta disiplin. Anak-anak yang ada di panti asuhan ini memiliki tugasnya masing-masing setiap harinya yang dilakukan secara bergantian sesuai dengan jadwal piket harian, jadwal kebersihan maupun untuk masak memasak setiap harinya, yang mana ini akan dibagi menjadi beberapa kelompok setiap harinya. Hal ini bertujuan saat mereka sudah tidak berada di panti asuhan ini mereka setidaknya bisa mandiri.

3. Faktor pendukung dan Penghambat dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di LKSA Budi Takwa Asrama Puteri Rantau

a. Faktor pendukung

1) Pengasuh

Peran ibu pengasuh sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses penanaman nilai pendidikan pada anak. Menurut Fauza, menjadi pengasuh merupakan suatu keterampilan yang menggantikan peran membimbing dan mendampingi anak asuh dalam pengalaman dan rasa tanggung jawab sebagai orang tua pengganti. Pengasuh yang memiliki tingkat pengetahuan akan lebih memahami anak asuhnya sehingga anak asuh akan lebih mudah berbagi dan terbuka satu sama lain.

Hal ini juga akan mempengaruhi perkembangan kepribadian anak. Sebaliknya, pengasuh yang tingkat pengetahuannya rendah cenderung lebih kurang memahami perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh bahwa pengurus panti asuhan mempunyai pengetahuan yang mendalam di bidang pendidikan dan merupakan seorang guru sehingga sedikit banyak memahami pola perkembangan anak.

Pengasuh dapat sangat mempengaruhi gaya pengasuhan dan perkembangan anak asuh, maka diperlukan beberapa ciri kepribadian dalam diri pengasuh seperti bersikap lemah lembut namun tegas, mampu membiasakan diri dalam hal yang baik, menjadi teladan, memberi nasehat, memberikan *reward* dan mampu menjalin komunikasi dua arah dengan anak asuh. Selain itu, pengetahuan pengasuh juga sangat berpengaruh. Sebab, pengetahuan memudahkan pengasuh dalam memilih pola pengasuhan dan melaksanakan pembinaan moral.

2) Anak asuh

Komitmen anak asuh dalam mengikuti segala aturan dan mengikuti kegiatan yang ada di asrama, serta siap menerima *konsekuensinya* jika melakukan suatu kesalahan juga sangat mempengaruhi faktor keberhasilan pembinaan. Intinya kerja sama antara kedua belah pihak sangat penting. Anak yang mau di ajak bekerja sama akan memudahkan proses pembinaan ketika dinasihati maka harus didengarkan dan dikerjakan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang ada, di LKSA Budi Takwa Asrama Puteri ini pada penyajian data diketahui bahwa karakter anak yang beragam akan mempengaruhi satu sama lain, ketika anak asuh dengan terus dibiasakan untuk selalu berbuat baik maka anak akan terbiasa apalagi jika dia melihat anak lain bisa melakukan hal yang positif maka anak tersebut akan termotivasi juga untuk melakukan hal yang sama.

Faktor kepribadian anak juga mempengaruhi pemilihan dalam cara membimbing anak. Hal ini juga berdampak besar terhadap pola belajar dan membimbing yang dilakukan karena setiap anak mempunyai kepribadian yang berbeda-beda, latar belakang, dan permasalahan keluarga yang berbeda juga. Mungkin untuk meningkatkan pembinaan yang dilakukan ibu pengasuh terhadap si A, gaya pengasuhannya perlu lebih mendapat perhatian, pengulangan, dan penguatan. Selain itu, karena penghuni asrama masih berusia remaja, emosi mereka cenderung tidak stabil dan mudah terpengaruh. Namun, dibalik itu semua anak-anak asuh di sana berkembang pesat dalam hal ibadah dan akhlak.

b. Faktor penghambat

Lingkungan diyakini dapat mempengaruhi anak asuh. Jika seorang anak tinggal di lingkungan yang memberikan hal-hal yang positif maka akan memberikan pengaruh yang positif bagi anak tersebut, dan sebaliknya jika seorang anak tinggal di lingkungan yang memberikan hal-hal yang negatif maka akan memberikan pengaruh yang negatif bagi anak tersebut. Selain itu, pengasuh juga harus mengawasi terlebih dahulu seperti apa lingkungan anak asuhnya. Jika dirasa aman, mereka akan bisa leluasa berinteraksi dengan anak. Namun, jika lingkungan dirasa kurang aman maka akan diberlakukan lebih banyak peraturan. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan yang aman, nyaman dan positif bagi anak asuh dan membiarkan lingkungan tersebut mempengaruhi kepribadiannya. Namun mayoritas anak asuh berada di lingkungan di mana mereka menggunakan Hp, sehingga bisa berdampak buruk bagi mereka. Disinsentif tersebut antara lain mendorong pengasuh untuk mengamalkan akhlak yang baik secara umum dalam ibadah dan akhlak, menjadi teladan bagi anak asuh, serta tidak lupa memberikan nasehat kepada pengasuh dan memberikan penghargaan atas perbuatannya.

Sebagai pengasuh harus bisa menjalin komunikasi yang baik agar terjalin kegiatan yang berdampak positif bagi anak asuh. Memang perlu sikap tegas dan disiplin, namun segala sesuatunya harus dilakukan dengan kebaikan agar membekas di hati anak asuh. Dengan demikian, bisa melatih anak-anak asuh kita untuk menjadi lebih baik dalam beribadah dan akhlaknya, sehingga mereka terbiasa dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan pada akhirnya akan semakin sedikit pelanggaran yang terjadi di dalam perumahan.